



HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN (HKBP)

Pengakuan Pemerintah 11 Juni 1931 No. 48, Staatsblad 1932 No. 360,
jo. No. Dd/P/DAK/d/135/68, jo. No. 33 Tahun 1988

Kantor Pusat : Pearaja - Tarutung 22413, Tapanuli Utara, Indonesia.

www.hkbp.or.id; E-mail: hkbppusat@gmail.com; Telp: (0633) 21707, 21122 (Ext. 100-139) Fax : (0633) 21596

PESAN PASTORAL

TANGGUNG JAWAB IMAN BAGI PEKERJA DAN SELURUH PIHAK YANG MENGGANTUNGKAN HIDUP PADA PT TOBA PULP LESTARI (TPL)

Nomor 78/L08/I/2026

Salam sejahtera dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Raja Gereja!

Saudara-saudari yang bekerja dan menggantungkan penghidupan pada PT Toba Pulp Lestari (TPL), sebagai Ephorus HKBP, saya menyampaikan surat pastoral ini dengan kasih, empati, dan tanggung jawab iman. HKBP menyadari bahwa persoalan lingkungan hidup dan keberlanjutan ekonomi keluarga merupakan pergumulan nyata yang saling berkaitan. Oleh karena itu, sikap gereja harus senantiasa berakar pada kasih Kristus, keadilan Allah, dan keberpihakan pada kehidupan.

HKBP meyakini bahwa Allah mempercayakan bumi beserta seluruh isinya kepada manusia untuk menjadi sumber penghidupan tetapi juga dirawat dan diwariskan, bukan untuk dieksplorasi dan ditinggalkan dalam kerusakan. Berdasarkan keyakinan iman tersebut, HKBP secara konsisten menyerukan agar operasional PT Toba Pulp Lestari dihentikan, dan selanjutnya juga berlaku bagi para pelaku lainnya, baik pribadi, kelompok, maupun perusahaan sejenis. Sikap ini merupakan panggilan profetis gereja untuk turut merespons krisis iklim global, mencegah bencana ekologis, melindungi tanah ulayat dan hutan, menjaga keseimbangan ekosistem, serta menjamin masa depan generasi mendatang.

Kepada saudara-saudari yang bekerja di TPL, baik karyawan tetap, pekerja harian lepas, maupun seluruh pihak yang menggantungkan penghidupan pada perusahaan tersebut, kami sampaikan bahwa HKBP berkomitmen untuk terus mendoakan, mendampingi, dan memperjuangkan hak-hak pekerja. HKBP mendesak dan turut berjuang agar perusahaan dan pemerintah menjamin pemenuhan seluruh hak normatif pekerja secara adil dan bermartabat sesudah penutupan operasional PT TPL. HKBP juga mendorong agar lahan konsesi dikonversi dengan bijaksana, misalnya menjadi hutan lindung, tanah dan hutan adat, lahan pertanian pohon produktif dan holtikultura, sebagian diberikan kepada para pekerja terdampak demi kemandirian ekonomi yang berkelanjutan dengan pengaturan yang jelas.

HKBP menegaskan bahwa perjuangan menjaga ciptaan tidak boleh mengabaikan martabat manusia. Oleh karena itu, di tengah perbedaan pandangan dan dinamika sosial yang muncul, kami mengimbau seluruh warga masyarakat, termasuk warga HKBP, untuk tetap memelihara persaudaraan dengan penuh kasih. Kita dipanggil untuk saling menopang, saling mendengar, dan berjalan bersama dalam kasih.

Kiranya kita mampu menjalani masa ini dengan iman yang teguh, berdialog dalam terang Firman Tuhan. Biarlah Gereja sungguh menjadi saksi harapan, keadilan, dan pemulihan di tengah dunia.

Demikian surat pastoral ini disampaikan. Kiranya Roh Kudus menuntun langkah kita semua. Tuhan Yesus Kristus memberkati kita sekalian.

Pearaja - Tarutung, 21 Januari 2026

HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN

Ephorus



Pdt. Dr. Victor Tinambunan, MST

